

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anggota masyarakat memiliki peranan masing-masing sesuai status atau kedudukan sosialnya dimasyarakat. Peranan menunjukan hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang berkaitan dengan status yang di milikinya, apabila seseorang telah melakukan suatu peranan sebagaimana halnya dalam status sosial setiap orang juga mempunyai bermacam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya ¹.

Mengingat berasal dari pola pergaulan hidupnya dimasyarakat peranan menentukan hal-hal yang akan diberikan kepada masyarakat sekitar terhadap dirinya, dengan demikian peranan mempunyai fungsi yang sangat penting karena mengatur perilaku seseorang dalam masyarakat yang didasarkan pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat agar dapat menjelaskan suatu

¹ Intan Sari Budhiarjo dkk., “ Penyuluhan Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Pelatihan Peningkatan Kesehatan Dan Perencanaan Keuangan Di Masa Pandemi,” *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen* 2, no. 3 (2021): 62- 74.

peranan masyarakat saat ini sudah didukung oleh pemerintah dalam proses pelaksanaannya¹.

Khususnya di desa ini saat ini ada beberapa fasilitas ataupun sarana yang dapat menjadi pilihan masyarakat untuk menyalurkan ide maupun tenaga mereka, salah satunya adalah Karangtaruna, organisasi yang mempunyai potensi berperan sangat besar yaitu lembaga swadaya masyarakat (LSM), disamping organisasi kemasyarakatan yang bersifat nasional dan lokal. LSM berfungsi sebagai pelaksana program pemerintah (mewakili pemerintah) menjadi konsultan serta membantu rakyat dalam program pemerintah, sebaliknya LSM sesuai dengan namanya, dapat pula meningkatkan programnya sendiri².

Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab Karang Taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu Karang Taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam Karang

²Kiromim Baroroh, "Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Life Skill (Studi Kasus di Lembaga Advokasi Pendidikan Yogyakarta)," *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 3, no. 1 (2009).

taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang pemuda¹.

Dalam hal ini karang taruna sebagai organisasi kemasyarakatan yang diakui oleh pemerintah dan masyarakat, memiliki tanggung jawab untuk menjalankan peranannya. Salah satu bentuk peranan yang dapat dilakukan oleh karang taruna adalah dengan melakukan pembinaan terhadap para remaja yang ada di desa.

Sebagai lembaga sosial yang mengabdikan demi kepentingan masyarakat, Karang Taruna diharapkan untuk selalu inovatif dalam setiap langkahnya sebagai young entrepreneur. Pemuda sebagai garda terdepan dalam pembangunan harus bisa mewarnai setiap dinamika pembangunan yang ada. Hal ini mengingat tugas utama yang mendasari lahirnya Karang Taruna adalah kepedulian pemuda pada lingkungan masyarakat yang terkait dengan upaya memajukan usaha-usaha kesejahteraan.

Lembaga masyarakat tumbuh dari dalam masyarakat itu sendiri atau bisa disebut sebagai local organization, lembaga ini

dapat bersifat semi atau kuasiformal, seperti LKMD, PKK atau karangtaruna, ia benar-benar lahir dari masyarakat sendiri, seperti kelompok arisan, kelompok paketan, dan sebagainya³.

Bimbingan pada dasarnya adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan dan membimbing pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan batas keinginan serta kemampuan-kemampuan nya sebagai bekal untuk ditingkatkan dan dikembangkan baik oleh dirinya sendiri dan lingkungan nya ke arah tercapai nya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi optimal dan menjadi pribadi yang mandiri¹.

³Luckman Ashary, "OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN DESA SILOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO," *UNEJ E-Proceeding*, 2016, 725-38.

Pembinaan agama Islam merupakan kegiatan atau usaha ke arah yang lebih positif dalam rangka meningkatkan kualitas keagamaan umat Islam, serta kesejahteraan umat di dalam kehidupannya untuk mengamalkan dan menghayati perintah Allah Swt melalui ajaran agama Islam sekaligus sebagai tugas seorang umat muslim terhadap umat lainnya, Pendidikan agama tidak lepas dari upaya menanamkan nilai-nilai serta unsur agama pada jiwa seseorang.

Adapun Tujuan utama dalam pendidikan Islam adalah agar manusia memiliki gambaran tentang Islam yang jelas, utuh dan menyeluruh.

Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al Baqarah: 208)

Interaksi pada diri manusia memberi pengaruh kepada penampilan, sikap, tingkah laku dan amalnya sehingga menghasilkan akhlaq yang baik. Akhlaq ini perlu dibiasakan melalui

latihan membaca dan mengkaji Al Qur' an, sholat malam, shoum (puasa) sunnah, selalu bersilaturahmi dengan keluarga dan masyarakat. Semakin sering melatih diri, maka semakin banyak amalnya dan semakin mudah melakukan kebajikan. Selain itu latihan akan menghantarkan seseorang memiliki kebiasaan yang baik untuk menjadi gaya hidup sehari-hari.

Manusia pada dasarnya menginginkan dirinya sehat baik jasmani maupun rohani, Allah SWT telah menurunkan Al-Qur' an yang didalamnya ada petunjuk pengobatan terhadap penyakit yang dideritanya, namun kenyataanya seseorang yang menderita sakit atau sedang di uji oleh Allah tidak bisa menerima kenyataan, maka dalam kondisi seperti inilah sangat penting peran dari bimbingan rohani yang diberikan oleh seorang rohaniawan ketika seseorang

sedang dilema, merasa cemas, ingin marah, tidak percaya diri dan mudah putus asa dengan tujuan agar pasien dapat bersabar, merasa ikhlas mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam menghadapi ujian.

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk kepribadian remaja di masyarakat, karena di dalam diri remaja sendiri masih belum bisa mengendalikan emosional yang baik dan masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif, Usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut beraneka ragam. Dari segi pendekatannya, melalui pendidikan: formal, nonformal, ataupun in-formal diluar maupun di dalam sekolah.

Oleh karena itu pembinaan moral harus didukung dengan pengetahuan tentang ke-Islaman dan Aqidah atau keimanan pada khususnya Pendidikan Agama merupakan faktor yang sangat penting untuk menyelamatkan anak-anak, remaja ataupun orang

dewasa dari pengaruh buruk budaya asing yang bertentangan dengan budaya Islam yang saat ini sudah banyak mempengaruhi bangsa Indonesia, terutama generasi muda.⁴

Disini yang sangat memprihatinkan adalah kondisi remaja di kampung dua Kelurahan jakasampurna Bekasi barat banyak sekali remaja-remaja yang melanggar norma sosial, contohnya mereka minum-minuman berakohol, perkelahian, dan banyak mereka yang menggunakan narkoba. Dalam kondisi yang demikian pembinaan moral terhadap remaja mempunyai peranan-peranan yang penting untuk membimbing dan menuntunnya sesuai dengan moral yang berlaku dimasyarakat.

Pelayanan bimbingan rohani Islam pada karang taruna jakasampurna sebagai misi dakwah yang disampaikan oleh rohaniawan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan psikologis, psikososial, dan psikoreligius. Kegiatan dakwah di kampung dua jakasampurna harus memperhatikan kondisi tersebut Bimbingan rohani Islam berupaya untuk meningkatkan spiritual atau religiusitas pasien dalam menghadapi penyakitnya dan

⁴ H Moh Solikodin Djaelani, “ *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT*” 1 (2013): 6.

gangguan psikologis yang mengiringinya dan akan menimbulkan respon positif yang memberikan kekuatan luar biasa dalam proses penyembuhan.

Keberhasilan bimbingan rohani islam terletak pada bagaimana membina hubungan antara masyarakat dan rohaniawan secara baik dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental atau psikis pasien yang memiliki efek penyembuhan, sehingga memiliki motivasi dan usaha mencari “ penyembuhan” ¹.

Hakikat nya manusia ketika dilahirkan oleh ibu tidak mempunyai ilmu apapun, pada sisi lain manusia telah diberi fitrah yang suci Oleh Allah Swt untuk diberi ilmu pengetahuan serta adanya perbedaan. Dengan terlahirnya fitrah di bumi untuk manusia guna dapat belajar dari lingkungan sekitar dan dengan adanya hubungan erat kepada masyarakat yang mendirikan tiang pendidikan.

Pada hal ini bahwa manusia ketika terlahir tanpa adanya ilmu, maka dari itu manusia membutuhkan pendidikan sebagai wadah dalam bentuk pengarahan pada tujuan hidupnya. Dalam mencapai tujuan hidup manusiapun memerlukan perantara, karena akan melalui interaksi dengan siapa pun dan dalam waktu singkat atau panjang. Didalam ajaran agama islam telah memandu manusia dikalangan orang tua dapat memperhatikan dari sisi menjaga atau

kepentingan anak. secara khusus, agama islam telah mengajarkan hal yang harus diberikan yaitu sebuah pondasi pendidikan.

Problematis dalam pendidikan formal atau non formal, pada history banyak sekali yang diperoleh seseorang yang minim akhlaknya, budi luhur, belum fasih dalam membaca al-qur'an. Maka dari itu dalam membentuk moral harus dikedepankan khususnya untuk para orangtua dalam hal mendidik guna untuk menentukan tingkatan-tingkatan pemahaman agama islam dalam mengenal dan memahami bacaan al-qur'an.

Berdirinya organisasi yang dimaksud disini adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang bernama karang taruna, pada organisasi tersebut mempunyai fungsi yang meluas sebagai pembinaan para remaja atau remaja yang bertempat diwilayah kelurahan tersebut.

Karang taruna ini mengambil alih dan merekrut pada anggota remaja untuk menjadikan nya salah satu bagian ke organisasian,

tidak hanya disitu saja karang taruna pun menjadikan nya salah satu bagian kader untuk memperkuat organisasi.⁵ Berdirinya karang taruna disuatu wilayah atau kelurahan dalam mewujudkan kemakmuran dan menanam rasa kesadaran serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Adapun tujuan lainnya dalam organisasi karang taruna melaksanakan serta meminimalisir problematika yang ada di lingkungan desa atau kelurahan dan mampu mensejahterakan lingkungan melalui pencegahan, pelayanan, dan pembangunan nasional Adapun problem yang diterima oleh karangtaruna (internal) ada nya pemuda dijakasampurna belum tergabung dalam keorganisasian dan belum ada nya rasa kesadaran terhadap lingkungan maupun masyarakat. antara lainnya adanya ketidak tahuan apa yang harus dikelola didalm organisasi karangtaruna, hal lain yang bisa menimbulkan problem terhadap organisasi belum memiliki program kerja bersama masyarakat jakasampurna dalam naungan karang taruna, guna untuk membawa dan menjaga nama baik karang taruna. Maka dari itu ilmu pengetahuan organisasi

⁵ Baharuddin Baharuddin, "*Pemuda Karang Taruna dan Pembangunan Di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.*" (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

karang taruna harus ditingkatkan dalam sisi pengurusan keorganisasian.¹

Oleh karena itu peneliti amat sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait apa peran karang taruna Jakasampurna khususnya bagian keruhanian terhadap pendidikan agama islam ditengah masyarakat. Maka dari itu penelitian ini kami berikan judul “ PERAN BIDANG KERUHANIAN PADA KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA DI MASYARAKAT JAKA SAMPURNA BEKASI BARAT”

B. Permasalahan

1. Identifikasi

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang apa saja peran karang taruna jakasampurna khususnya bidang keruhanian dalam melaksanakan pendidikan agama islam di masyarakat.

2. Batasan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di masyarakat jakasampurna Bekasi barat, maka penelitian ini adanya suatu

masalah di kurangnya moral pada remaja dan kurang perhatian dari orang tua dalam mendidik anaknya

3.Rumusan

1. Apa peran karang taruna dalam penerapan bidang agama islam di masyarakat kampung dua jakasampurna Bekasi barat?
2. Apa hasil yang telah didapat setelah ada nya kegiatan agama islam di masyarakat kampung dua jakasampurna Bekasi barat?

C.Tujuan

1. Mengetahui peran karang taruna dalam pendidikan agama islam di masyarakat kampung dua jakasampurna Bekasi barat.
2. Mengetahui hasil yang telah di dapat setelah adanya kegiatan pendidikan agama islam di masyarakat kampung dua jakasampurna.

D.Manfaat Peneliti

1. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan informasi mengenai peran karangtaruna terhadap pendidikan agama islam sebagai bekal

ilmu pengetahuan dan keimanan di warga kampung dua Jakampurna Bekasi barat.

2. Bagi karangtaruna

Sebagai bahan masukan agar kedepannya karangtaruna kampung dua Jakasampurna Bekasi barat dapat membenahi apa saja yang kurang dan menjadi lebih baik dalam berkontribusi terhadap masyarakat.

E.Kajian Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan tersebut antara lain :

Jurnal yang dituliskan oleh Moh Solikodin Dhaelani (2013) Membahas Tentang peran pendidikan agama Islam merupakan fondasi dalam keluarga untuk membentuk perilaku dan moral anak-anak dan mengetahui batasan baik dan buruk, berfungsi untuk membentuk manusia yang percaya dan ketaqwaan kepada Allah SWT, fondasi utama dan

berperan dalam pendidikan moral bagi pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya.⁶

Jurnal yang ditulis oleh Iza Bigupik (2019) Dari hasil penelitian ini Membahas tentang Keadaan kepribadian remaja di desa Renah Lebar adalah baik, namun ada beberapa yang kurang baik, dan perlu dibina dan diwasi oleh orangtua. Pendidikan dalam keluarga dirasa sangat penting dalam membentuk sebuah karakter anak. Anak dapat berkembang dengan baik jika orang tua berperan langsung dalam mendidik anak disamping pendidikan diluar kelurga misalnya lembaga pendidik berupa sekolah.

Orang tua merupakan sebuah contoh atau cerminan bagi anak, jika orang tua mengajarkan hal yang baik maka anak akan menirunya. Apalagi peranan orang tua itu dibutuhkan dalam membentuk karakter anak yang akan dijadikan bekal bagi anak untuk hidup bermasyarakat kelak. Orang Tua Dalam Mendidik Kepribadian Seorang Anak di Desa Renah Lebar

⁶Diakses 6 Oktober 2022,
[https://www.bing.com/search?q=Jurnal+yang+dituliskan+oleh+Moh+Solikodin+Dh+aelani+\(2013\)&cvid=419d0545c0ba456db34ed2eefb3acd83&aqs=edge..69i57.6773j0j4&FORM=ANAB01&PC=ACTS](https://www.bing.com/search?q=Jurnal+yang+dituliskan+oleh+Moh+Solikodin+Dh+aelani+(2013)&cvid=419d0545c0ba456db34ed2eefb3acd83&aqs=edge..69i57.6773j0j4&FORM=ANAB01&PC=ACTS).

Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah adanya faktor-faktor dari masyarakat dan orang tua itu sendiri dalam memberikan himbauan, arahan, perhatian dan pengawasan, sehingga anak atau remaja merasa diperhatikan dan terbiasa dalam dirinya melakukan hal-hal yang baik atau positif.¹

Jurnal yang ditulis oleh Wida Astita (2017) Hasil penelitian diperoleh bahwa, peran orang tua dalam mendidik akhlak anak sudah dalam kategori baik, terbukti dalam penelitian ini semua peran yang menjadi indikator keberhasilan dalam pembentukan akhlak telah dilaksanakan oleh pihak orang tua diantaranya: menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, memberikan contoh dan teladan yang baik, memberikan perhatian, dan memberikan pengawasan, yang semuanya itu berada dalam lingkup pengertian dan pembiasaan, adapun masih adanya sikap yang kurang baik yang dilakukan oleh anak menurut pengamatan penulis disebabkan adanya pengaruh dari lingkungan tempat bermain anak serta media elektronik maupun cetak.

Jurnal yang dituliskan oleh Aisyah Syaftarini hasil penelitian diperoleh bahwa, adanya perubahan dalam berkomunikasi dengan baik dan bekerjasama yang terjadi pada anak, setelah mengikuti bimbingan rohani Islam. Anak-anak menjadi lebih berani untuk tampil ke depan, percaya diri, semakin taat kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang baik, dan mudah berkomunikasi.⁷

Metode yang digunakan adalah ceramah, dialog, diskusi dan membentuk kelompok kecil. Adapun faktor pendukungnya adalah pembimbing memiliki pengetahuan yang luas, baik agama maupun akademik, sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses berjalannya kegiatan bimbingan rohani, materi yang disampaikan baik untuk kehidupan anak sehari-hari dan kedepannya, serta antusiasme anak-anak ketika mengikuti kegiatan. Faktor penghambatnya adalah perbedaan daya tangkap anak-anak ketika mengikuti bimbingan, serta kurangnya antusiasme dari anak laki-laki.

⁷ “SKRIPSI ANDI ASIS.pdf,” diakses 6 Oktober 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3781/1/SKRIPSI%20ANDI%20ASIS.pdf>.

Jurnal yang ditulis oleh Dwiki Glenyah Makalalag Uyang berjudul “ Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow’ ’ 2022 hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan-kegiatan di desa mopait yang dijalankan oleh karang taruna seperti pengajian remaja, menjalankan bakti sosial pada masyarakat. Pada kegiatan tersebut yang diadakan nya oleh karang taruna menyebabkan pembentukan moral pada usia remaja di desa mopait. Bukan perihal pembentukan moral tetapi kegiatan tersebut menambah wawasan dalam beragam bekal diakhirat nanti dan bisa bersosialisasi pada masyarakat setempat guna tidak menimbulkan perpecahan dengan masyarakat¹.

Jurnal yang ditulis oleh Imro yang berjudul “Hubungan Pembinaan keagamaan Dengan Penurunan Tingkat Kenakalan Remaja Di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak” pada tahun 2012 Bahwa pembinaan keagamaan berdampak pada masyarakat kedungori kecamatan Dempet kabupaten Demak, mengakibatkan hal positif bagi anak

remaja yang membuat resah pada warga. Pada kegiatan keagamaan tersebut bisa membimbing para anak remaja guna mempunyai moral dan budi pekerti yang baik, dan para remaja pun dapat menjalankan aktifitas yang positif yang tidak menyimpang pada ajaran islam⁸

Jurnal yang ditulis oleh Abdurahman yang berjudul "Efektifitas Program Pengajian Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Generasi Muda Di Desa Palae Kec.Sinjai Selatan" pada tahun 2019 bahwa peran karang taruna pada aktifitas di masyarakat pada kegiatan pengajian karang taruna dalam meningkatkan pemahaman keislaman pada remaja Di desa palae kecamatan sinjai selatan, menyimpulkan bahwa program pengajian karang taruna kondusif dalam meningkatkan pemahaman keislaman generasi muda di desa palae kecamatan sinjai selatan.

Jurnal yang ditulis oleh Fitra Wati yang Berjudul "Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Palangga Dalam Pembentukan Karakter Generasi

⁸ Imro'atul Azizah, "Hubungan Pembinaan Keagamaan dengan Penurunan Tingkat Kenakalan Remaja di Desa Kedungori Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun 2012," *IAIN Walisongo*, 2012.

Muda” pada tahun 2019 bahwa berdasarkan hasil observasi di Desa Toddotoa kecamatan pallangga, didalam komunikasi dakwah didalam organisasi karang taruna adalah berbentuk dakwah ini adalah regenerasi muda melalui tiga kegiatan, pelatihan ceramah, pelatihan latihan dasar kepemimpinan (LDK), serta memperingati hari kemerdekaan.

Jurnal yang ditulis oleh Alisa Ruli Saqinah yang berjudul “ Upaya Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna Sebagai Motor Penggerak Di Wilayah Rt 05 Kali Abang Tengah”

pada tahun 2021 bahwa Dari sisi kepemimpinan dan mengatur organisasi yang sudah terlaksana dengan rapat bersama anggota pengurus karang taruna serta pemuda Rt 005/003, program tersebut dialihkan kepada pemuda guna membuat struktur kegiatan didalam organisasi dan ada nya program kerja dengan karang taruna setempat pada akhirnya program kegiatan sosialisasi, bidang keruhanian dapat bergerak untuk membangun moral remaja di wilayah tersebut agar dapat berfungsi dengan sesuai arah dan baik.

Faktor yang lain nya tentang seseorang dengan kegiatan karang taruna dalam membentuk moral, pada kinerja kepemimpinan dengan sumber daya manusia (SDM). Adapun sisi faktor eksternal adalah kolaborasi dari pemerintah kelurahan, pergaulan remaja ini khusus nya harus di perhatikan dalam bergaul nya khusus nya dari orangtua nya sendiri.¹

Jurnal yang ditulis oleh Andri Setianto yang berjudul "Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa Buluh Rampai Kecamatan Sebarida Kabupaten Indragiri Hulu" bahwa ada beberapa faktor kemungkinan pada organisasi karang taruna dalam pembinaan generasi muda didesa Buluh rampai (kartabati). Anggota tersebut di desa ini pemuda yang berusia 13 tahun sampai 35 tahun, masing-masing mereka mempunyai peran yang menjadi sorotan bagi masyarakat yaitu mengayomi para pemuda dan membina nya, adapun peran lain yang bisa dijadikan panutan

adalah karang taruna guna memberi edukasi, inovasi dalam menjalankan program pengembangan.⁹

Pada sisi lain ada beberapa faktor yang menjadi jalan nya penghambatan peran karang taruna dalam membina generasi muda pada desa buluh rampau kecamatan seberida inderagiri hulu, yaitu karang taruna hanya membuat program kegiatan serta menjalankan fungsi nya dari sisi-sisi lain. Pada pengertian tersebut dalam karang taruna bergerak di setiap wilayah tidak secara meluas. Secara realita didalam program kerja karang taruna belum maksimal dan tidak merata secara keseluruhan, dikarenakan nya karang taruna belum memahami tujuan dari kegiatan program tersebut.

pelaksanaan pada program kegiatan yang dijalankan oleh karang taruna selaku pengurus tidak bisa melibatkan secara meluas, mengapa demikian? Karena dapat menimbulkan perpecahan pemahaman yang bersifat negatif pada anggota karang taruna. Sslanjutnya program yang telah

⁹Rizki Indra Lukmana, “ *Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Peran Dan Fungsi Kepala Desa Dalam Membina Dan Memberdayakan Karang Taruna Di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

dibuat masih ada nya kekurangan baik dari sisi sosial pada masyarakat dengan anggota karang taruna.

